

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI ANGGOTA KPKS  
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK  
DESA SUKA DAMAI BARU KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS OF INCOME OF KPKS MEMBER FARMERS TO  
FULFILL THEIR NECESSITIES OF A DECENT LIFE IN SUKA  
DAMAI BARU VILLAGE SUNGAI LILIN DISTRICT MUSI  
BANYUASIN REGENCY***



**Krisdianto S.T Pane**  
**05011281924057**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

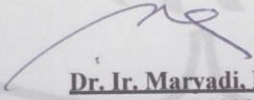
**ANALISIS PENDAPATAN PETANI ANGGOTA KPKS TERHADAP PEMENUHAN  
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DESA SUKA DAMAI BARU KECAMATAN SUNGAI  
LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

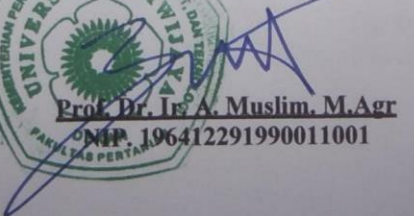
Oleh :  
**Krisdianto S.T Pane**  
05011281924057

Indralaya, Januari 2024  
Pembimbing

  
**Dr. Ir. Marvadi. M. Si**  
NIP. 196501021992031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim. M. Agr**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Petani Anggota KPKS Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sunga Lilin Kabupaten Musi Banyuasin “ oleh Krisdianto S.T Pane telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |         |
|---|------------|---------|
| 1. Utan Sahiro Ritonga S.P., M.Sc.<br>NIP. 198405052023211026 | Ketua      | (.....) |
| 2. Serly Novita Sari S.P., M.Si.<br>NIP. 198909112023212042   | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si<br>NIP. 197802102008122001 | Penguji    | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si<br>NIP. 196501021992031001           | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2024  
Ketua jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Andriani, S.P., M.Si.**  
NIP.197412262001122001

## SUMMARY

**KRISDIANTO S.T PANE.** Analysis Of Income Of KPKS Member Farmers To Fulfill Their Necessities Of A Decent Life In Suka Damai Baru Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency (Guided by **MARYADI**).

One of the commodities from the plantation subsector that plays an important role in the economy is oil palm. The majority of the population in Suka Damai Baru Village work as oil palm farmers. The study aims to 1) Analyze the amount of income of oil palm farmers in Suka Damai Baru Village, 2) Analyze what factors affect the income of oil palm farmers in Suka Damai Baru Village, 3) Analyze the income of oil palm farmers in Suka Damai Baru Village in meeting the needs of a decent life. The research location is Suka Damai Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Data collection was carried out in March 2023, using field survey research method, including questionnaires and interviews with related respondents. The sampling method was carried out randomly (simple random sampling) of the population of oil palm farmers of KPKS Suka Makmur. The number of respondents was 40 oil palm farmers from a total population of 380 farmers. This study collected primary data and secondary data. The result of this research is that the income of KPKS Suka Makmur farmers has an average of Rp. 47,066,205 in a year and the average income of KPKS Suka Makmur farmers not all meets or exceeds the standard of living needs where the standard value of living needs in Suka Damai Baru Village is Rp. 1,350,561. with a percentage of -19 % above KHL.

Keywords: cooperative, income analysis, living standard

## RINGKASAN

**KRISDIANTO S.T. PANE.** Analisis Pendapatan Petani Anggota KPKS Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing Oleh by **MARYADI**).

Salah satu komoditi dari subsektor perkebunan yang memiliki peranan cukup penting dalam perekonomian adalah kelapa sawit. Mayoritas penduduk di Desa Suka Damai Baru berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisa besar pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru, (2) menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru, (3) menganalisis pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru dalam pemenuhan kebutuhan hidup layak. Lokasi penelitian di Desa Suka Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret 2023, menggunakan metode penelitian survei lapangan, termasuk kuesioner dan wawancara dengan responden terkait.. Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak (simple random sampling) terhadap populasi petani kelapa sawit KPKS Suka Makmur. Jumlah responden sebanyak 40 KK petani kelapa sawit dari total populasi 380 KK petani. Penelitian ini mengumpulkan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah pendapatan petani KPKS Suka Makmur memiliki rata-rata sebesar Rp. 47.066.205 dalam setahun dan Rata rata pendapatan petani KPKS Suka Makmur tidak semua memenuhi atau melebihi standar kebutuhan hidup layak dimana nilai standar kebutuhan hidup layak di Desa Suka Damai Baru sebesar Rp 1.350.561. dengan persentase -19 % diatas KHL.

Kata kunci : analisis pendapatan, kebutuhan hidup layak, koperasi

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Krisdianto S.T Pane

Nim : 05011281924057

Judul : Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Di Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang terdapat di dalam skripsi ini adalah hasil survei dan pengamatan saya sendiri di bawah binaan pembimbing, kecuali yang ditulis dengan jelas sumbernya. Jika dikemudian hari adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024  
  
Krisdianto S.T Pane

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Krisdianto S.T Pane lahir pada tanggal 19 Agustus 2000 di Cikampak, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Anak pertama dari tiga orang bersaudara. Orang tua penulis bernama Rudi Pane dan Rita Purba.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 117876 lulus pada tahun 2012. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPS Yayasan Perguruan Indonesia Membangun lulus pada tahun 2015. Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 PEMATANG RAYA lulus pada tahun 2018. Pada juli 2019 terdaftar sebagai mahasiswa pada fakultas pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SBMPTN di Program studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi di kampus Universitas Sriwijaya, seperti DPM jurusan Agribisnis tahun 2020 dan organisasi HIMASEPERTA.



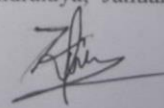
## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih setia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan magang dengan judul "Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Di Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin". Skripsi ini disusun dalam bentuk untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh semester akhir pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya.

Pada proses penyelesaian skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, doa serta motivasinya selama ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membantu kemudahan selama penelitian ini.
3. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si selaku dosen penelaah yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat agar lebih menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada petani yang ada di KPKS Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis untuk kelancaran penelitian ini.

Indralaya, Januari 2024



Krisdianto S.T Pane

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	6
2.1.2. Konsepsi Koperasi .....	7
2.1.3. Konsepsi Biaya .....	8
2.1.4. Konsepsi Penerimaan .....	9
2.1.5. Konsepsi Pendapatan .....	11
2.1.6. Konsepsi Hidup Layak .....	12
2.2. Model Pendekatan .....	14
2.3. Hipotesis .....	15
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	17
3.5. Metode Pengolahan Data .....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	19
4.1.1. Keadaan Geografi dan Topografi .....	19

Halaman

4.1.2. Keadaan Penduduk .....	20
4.1.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender .....	20
4.1.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	20
4.1.2.3. Sarana dan Prasarana.....	21
4.1.2.4. Pendidikan .....	21
4.1.2.5. Tempat Ibadah .....	21
4.1.2.6. Transportasi dan Komunikasi .....	22
4.1.2.7. Pemerintah dan Layanan Masyarakat .....	22
4.1.3. Profil Kelembagaan Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur .....	23
4.1.3.1. Sejarah Berdirinya KPKS Suka Makmur .....	23
4.1.3.2. Struktur Kepengurusan .....	24
4.1.3.3. Visi dan Misi KPKS Suka Makmur .....	24
4.2. Analisis Pendapatan .....	25
4.2.1. Penerimaan Petani .....	25
4.2.2. Biaya Produksi .....	25
4.2.3. Pendapatan .....	26
4.2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani .....	27
4.2.4.1. Hubungan Jumlah Tanaman dengan Pendapatan .....	27
4.2.4.2. Hubungan Luas Lahan dengan Pendapatan .....	30
4.3. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak .....	31
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	36
5.1. Kesimpulan .....	36
5.2. Saran .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagram Penelitian .....	15
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	25

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawit di Provinsi Sumatera Selatan .....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	21
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Sukadamai Baru .....	22

Tabel 4.3. Prasarana Pemerintahan Desa dan Layanan Masyarakat di Desa Suka damai Baru .....	23
Tabel 4.4. Penerimaan Rata-Rata Petani Kelapa Sawit.....	26
Tabel 4.5. Biaya Variabel Rata-Rata Petani Kelapa Sawit.....	28
Tabel 4.6. Pendapatan Kelapa Sawit.....	28
Tabel 4.7. Hubungan Jumlah Tanaman dengan Pendapatan.....	29
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	30
Tabel 4.9. Hasil Uji R.....	31
Tabel 4.10. Hubungan Luas Lahan dengan Pendapatan.....	31
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	32
Tabel 4.12. Hasil Uji R.....	33
Tabel 4.13. Komponen Kebutuhan Hidup Layak.....	33
Tabel 4.14. Standar KHL Berdasarkan Umur di Desa Suka Makmur.....	34
Tabel 4.15. Tingkat Kesejahteraan Rata-Rata Petani KPKS.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Rata-Rata KHL per Keluarga Petani Sampel .....	40
Lampiran 2. Data Petani dan Pendapatan Petani KPKS Suka Makmur ....	41
Lampiran 3. Komponen KHL berdasarkan Peraturan Menketras 2020 .....	42
Lampiran 4. Hasil Uji R dan Uji T Hubungan Jumlah Tanaman dengan Pendapatan .....	45
Lampiran 5. Hasil Uji R dan Uji T Hubungan Luas Lahan Dengan Pendapatan .....	46
Lampiran 6. Penerimaan Rata Rata Petani Kelapa Sawit .....	47

Lampiran 7. Biaya Variabel Rata Rata Petani Kelapa Sawit .....	52
--	----

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara agraris. Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangat besar, baik itu dari sumber daya alam darat maupun laut. Sumber daya alam darat sangat membantu perekonomian masyarakat Indonesia salah satunya yaitu pertanian. Mayoritas masyarakat memang hidup dari hasil pertanian. Pertanian Indonesia memiliki beberapa komoditi unggulan baik pada tanaman pangan maupun tanaman nonpangan. Tanaman pangan yang menjadi komoditi unggulan Indonesia antara lain kelapa sawit, kelapa, kakao, karet, teh, sedangkan untuk tanaman nonpangan diantaranya kapas, tembakau, cengkeh dan lain sebagainya (Saputri, 2018). Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut karena sektor pertanian berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Sektor pertanian terdiri dari subsektor peternakan, perkebunan, perikanan, dan kehutanan. Subsektor yang paling diunggulkan adalah subsektor perkebunan (Lumikis *et al.*, 2021). Subsektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijadikan andalan ekspor. Pembangunan di bidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi. Salah satu komoditi dari subsektor perkebunan yang memiliki peranan cukup penting dalam perekonomian adalah kelapa sawit. Sawit adalah salah satu jenis tanaman perkebunan yang menghasilkan minyak makanan, minyak industri, maupun bahan bakar hayati (biodiesel) (Kusrini *et al.*, 2022). Pembangunan subsektor kelapa sawit memiliki peran nyata di dalam masyarakat, yaitu: penghasil devisa terbesar, lokomotif perekonomian nasional, kedaulatan energi, pendorong sektor ekonomi kerakyatan, dan penyerapan tenaga kerja. Indonesia menjadi negara produsen minyak sawit terbesar dunia sejak 2006. Pada 2016, Indonesia berhasil mengungguli Malaysia. Share produksi CPO Indonesia sebesar 32%. Demikian halnya dalam pasar minyak nabati global, minyak sawit juga berhasil mengungguli minyak kedelai (soybean oil) sejak 2004 (Purba *et al.*, 201).

Pengembangan dan pembangunan perkebunan kelapa sawit mampu menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan petani (Sunarko, 2012). Komoditas kelapa sawit mempunyai peran yang cukup strategis dalam perekonomian Indonesia. Pertama, minyak sawit merupakan bahan utama minyak goreng, sehingga pasokan yang kontiniu ikut menjaga kestabilan harga minyak goreng. Ini penting, sebab minyak goreng merupakan salah satu dari Sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat sehingga harganya terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Kedua, sebagai salah satu komoditas pertanian dalam ekspor non migas, komoditas ini memiliki prospek yang baik sebagai sumber perolehan devisa maupun pajak. Ketiga, dalam proses produksi maupun pengolahan juga mampu menciptakan kesempatan kerja dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Pratiwi *et al.*, 2020). Untuk lebih meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 98 tahun 2013, Pemerintah mulai menerapkan Pola kemitraan PIR (Perusahaan Inti Rakyat), dimana pola ini merupakan Pelaksanaan Pengembangan Perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membangun dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya sebagai anggota KUD dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan kesinambungan. (Pintakami *et al.*,2020). Dengan harapan hal tersebut akan meningkatkan kesejahteraan serta pendapatan masyarakat di daerah sekitar perkebunan inti. Pendapatan yang diterima tentunya akan mempengaruhi banyak faktor salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan hidup layak.

Kebutuhan hidup yang layak adalah kebutuhan hidup sehat minimal dari suatu keluarga (tani) dalam bentuk nilai nominal yang setara dengan total nilai pangan, sandang, perumahan, pendidikan, berkomunikasi, rekreasi, akses suami istri. Pemenuhan kebutuhan hidup layak petani berkaitan erat dengan pendapatan petani. Hal ini karena pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) desa Suka Damai Baru yang dihitung berdasarkan harga-harga kebutuhan pokok baik sandang, pangan, dan papan yang berlaku di desa tersebut (Arifin, 2011).



Tabel 1.1. Luas Lahan Sawit di Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)			Produksi (ton)	Produktivitas	Produkt-Petani (KK)	
	Jumlah TBM	TM	TTM				
musi banyuasin	38.183	118.895	1.430	158.508	623.461	5.244	68.122
ogan komering ilir	9.887	100.707	161	110.755	531.119	5.274	57.054
banyuasin	11.890	58.226	3.043	73.160	308.032	5.290	43.374
musi rawas	17.049	71.112	1.221	89.382	257.541	3.622	42.251
musi rawas utara	2.130	44.682	762	47.574	177.157	3.965	8.551
muara enim	10.127	31.564	14.215	55.906	104.396	3.307	31.060
ogan komering ulu	2.202	30.751	661	33.614	94.080	3.059	13.973
lahat	3.194	18.110	139	21.443	76.295	4.213	12.509
oku timur	5.639	11.097	251	16.987	61.880	5.576	12.604
pali	970	16.436	38	17.444	50.801	3.091	1.471
ogan ilir	1.758	3.062	652	5.472	9.017	2.945	3.824
empat lawang	802	923	-	1.725	3.321	3.600	1.162
prabumulih	40	648	397	1.084	2.105	3.248	543
palembang	-	140	5	145	361	2.579	84
lubuk linggau	122	189	-	311	341	1.804	29
oku selatan	466	3.702	-	4.168	182	49	2.244
pagar alam	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	104.458	510.243	2.300.088	22.9754.508	638.670	698.855	

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2022)

Dilihat dari Tabel 1.1. menunjukkan jumlah tanaman belum menghasilkan, tanaman menghasilkan dan tanaman tidak menghasilkan perhektar, jumlah hasil produksi, produktivitas perhektar dan jumlah petani kelapa sawit di setiap kabupaten Provinsi Sumatera Selatan berbedabeda. Dimana Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 38.183 Ha lahan yang belum menghasilkan, 118.195 Ha lahan yang menghasilkan, dan ada 1.430 Ha lahan tidak menghasilkan dengan jumlah total tanaman yaitu 158.508 Ha lahan dengan jumlah produksi sebesar 623.461 ton, sedangkan produktivitas per hektar sebesar 5.244 kg/ha dan jumlah petani sebanyak 68.122 kk. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan kabupaten dengan jumlah produksi kelapa sawit terbesar di Sumatera Selatan dan kabupaten Oku Selatan menempati posisi terakhir dengan jumlah produksi 182 ton.

Salah satu daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit terluas di Sumatera selatan yaitu Musi Banyuasin dimana luas perkebunan kelapa sawit-nya sebesar 794 Ha dengan total produksi

2500 kg. Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu Kecamatan Sungai Lilin dimana pada Kecamatan Sungai Lilin terdapat salah satu desa yaitu Desa Suka Damai Baru yang memiliki perkebunan anggota KPKS suka makmur. Sebagian besar masyarakat di desa tersebut juga bekerja di perkebunan anggota KPKS dan menjadi petani anggota KPKS suka makmur tersebut. Terdapat 380 orang warga desa yang menjadi bagian dari anggota anggota koperasi unit desa kelapa sawit dengan luas perkebunan kelapa sawit anggota KPKS di Desa Suka Damai Baru sebesar 815 Ha dan total pendapatan petani sebesar Rp.3.000.000,00 – 3.500.000,00/Ha.

Luas lahan yang dimiliki setiap petani berbeda sehingga hal tersebut juga berpengaruh kepada pendapatan yang diterima petani. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan petani anggota KPKS, perkebunan anggota KPKS ini merupakan salah satu sumber pendapatan yang cukup besar bagi petani hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap pola konsumsi dan tabungan yang akan dilakukan oleh petani anggota KPKS suka makmur di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, hal tersebut membuat penulis ingin mengetahui bagaimana pola konsumsi dan tabungan petani anggota KPKS Suka Makmur di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin sehingga penulis memilih judul “Analisis Pendapatan Petani KelapaSawit Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak di Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin“ diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bagaimana pola konsumsi dan tabungan petani anggota KPKS di Desa Suka Damai Baru.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapa besar pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani di Desa Suka Damai Baru?
3. Apakah pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru telah memenuhi untuk pemenuhan kebutuhan hidup layak?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Menganalisa besar pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru.
2. Menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru.
3. Menganalisis pendapatan petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru dalam pemenuhan kebutuhan hidup layak.

Adapun manfaat yang diberikan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di dalam kampus, dapat bersosialisasi dengan masyarakat serta menjadi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi para petani kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru, diharapkan dapat menambah wawasan tentang besar pendapatan petani kelapa sawit, faktor yang mempengaruhi pendapatan serta analisis pendapatan petani kelapa sawit terhadap pemenuhan kebutuhan hidup layak di Desa Suka Damai Baru.
3. Bagi KPKS, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam kegiatan para petani kelapa sawit.
4. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi apabila ingin melakukan penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. 2011. Struktur Industri, Tingkat Produktivitas, dan Efisiensi Ekonomis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak (Studi Empiris Perajin Tahu Desa Kalisari, Cilongok, Banyumas vs Perajin Tahu Desa Kalikabong, Kalimanah, Purbalingga. *Jurnal Eko-Regional*. 6(2):82-89.
- Astari, N. N. T., dan Setiawina, N. D. (2016). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Asparagus Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. 7(1):2211–2230.
- Hardianto, R., Arum, A. S., dan Manumono, D. 2018. Peranan Pelaksanaan Koperasi Unit Desa (KUD) di Sebuah Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Ratu Elok Kecamatan Manis Mata, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. *Jurnal MASEPI*. 3(1): 50-57.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kusrini N., Yurisinthae E., dan Susilawati. 2022. Analisis Pendapatan Petani Klepa Sawit Pola Swadaya di Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 6(2):671-678.
- Lumikis F., Talumingan C., dan Jocom S. G. 2021. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi*. 17(2):343-350.
- Mubyarto, 2009. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial Indonesia (LP3ES), Jakarta.
- Mulyanto. 2007. *Ilmu Lingkungan*. Graham Ilmu: Yogyakarta.